

Integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Army Auliah¹, Vika Puji Cahyani^{1*}

¹Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

**Corresponding Address:* vika.puji.cahyani@unm.ac.id

Received: January 02, 2025

Accepted: February 12, 2025

Online Published: February 28, 2025

ABSTRAK

Lesson Study merupakan metode pengembangan profesional yang didasarkan pada kolaborasi antara pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pengalaman belajar. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji efektivitas Lesson Study dalam meningkatkan profesionalisme pendidik dan hasil belajar mahasiswa, kajian mengenai integrasi Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada Lesson Study sebagai strategi peningkatan keterampilan mengajar guru di sekolah, sementara penerapannya dalam konteks pembelajaran kolaboratif di perguruan tinggi masih belum banyak dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Lesson Study dapat diintegrasikan dalam model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis penelitian yang telah dipublikasikan mengenai integrasi Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif di pendidikan tinggi. Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Lesson Study memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan abad ke-21, terutama ketika diterapkan dalam lingkungan pembelajaran yang kolaboratif. Dengan pendekatan berbasis refleksi dan siklus perbaikan berkelanjutan, Lesson Study tidak hanya meningkatkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga membantu dosen dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: Lesson Study, Systematic Literature Review (SLR), Kolaboratif, Perguruan Tinggi, Model Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Penerapan model pembelajaran kolaboratif dalam sistem pendidikan saat ini menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar model ini dapat diterapkan secara efektif. Tantangan tersebut meliputi kurangnya efektivitas dalam perancangan pembelajaran, keterbatasan dalam refleksi terhadap praktik mengajar, serta minimnya evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah efektivitas perancangan pembelajaran kolaboratif. Banyak guru menghadapi kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran yang tepat untuk mendukung model ini. Penelitian mengungkapkan bahwa guru seringkali kurang terampil dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, serta dalam melakukan persiapan yang matang sebelum pembelajaran dimulai (Astuti et al., 2019; , Suryani, 2021). Hal ini berakar dari kurangnya pelatihan profesional yang memadai yang dapat membantu guru memahami dan mengimplementasikan teknik-teknik kolaboratif secara efektif (Suryani, 2021). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran kolaboratif, yang berpotensi menghambat interaksi dan kolaborasi antar Pebelajar (Shefira et al., 2024; , Gunawan et al., 2024).

Keterbatasan refleksi terhadap praktik mengajar juga menjadi hambatan dalam penerapan model pembelajaran kolaboratif. Pengalaman praktis menunjukkan bahwa banyak guru cenderung tidak meluangkan waktu untuk melakukan refleksi setelah proses pembelajaran. Tanpa refleksi, guru tidak dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau mengadaptasi metode pembelajaran mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan pebelajar (Affandi, 2023). Refleksi yang minim ini dapat menyebabkan stagnasi dalam perkembangan profesional dan pedagogis guru (Shalehah, 2023). Kesadaran akan pentingnya evaluasi berkelanjutan ini sering kali kurang diperhatikan oleh para pendidik, sehingga menyebabkan terjadinya perbaikan yang lambat dan tidak efektif dalam praktik pengajaran kolaboratif mereka (Soekmono & Ningtyas, 2020).

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pengakuan luas tentang keuntungan dari model pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tantangan dalam perancangan, refleksi, dan evaluasi perlu diatasi untuk mencapai efektivitas yang lebih besar. Guna meningkatkan hasil belajar pebelajar, penting bagi guru untuk terlibat dalam pengembangan profesional berkelanjutan, membuka ruang bagi refleksi kritis, dan menerapkan evaluasi yang lebih komprehensif dan terbuka terhadap umpan balik (Erinna et al., 2022; Darmawan & Pujiastuti, 2023; , Apriliani et al., 2024). Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan penerapan pembelajaran kolaboratif dapat semakin efektif dan berdampak positif terhadap hasil belajar pebelajar.

Salah satu solusi yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan dalam penerapan model pembelajaran kolaboratif adalah Lesson Study. Lesson Study merupakan metode pengembangan profesional yang didasarkan pada kolaborasi antara pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pengalaman belajar. Melalui siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, Lesson Study bertujuan untuk memperbaiki praktik pengajaran secara berkelanjutan (Astuti et al., 2019). Lesson Study terdiri dari beberapa langkah yang saling terintegrasi. Pertama, pendidik bekerja sama untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam tahap ini, fokusnya adalah menciptakan rencana yang jelas dan berbasis penelitian yang dapat diimplementasikan dalam kelas serta dapat diperbarui berdasarkan umpan balik dari rekan-rekan (Shefira et al., 2024). Dengan kolaborasi ini, guru dapat saling bertukar pikiran dalam merancang kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran kolaboratif yang lebih efektif.

Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan observasi dari rekan-rekan pengajar. Dalam tahap ini, penting bagi pengamat untuk tidak hanya mencatat, tetapi juga mengumpulkan data yang relevan mengenai interaksi pebelajar dan efektivitas metode yang digunakan (Gunawan et al., 2024). Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik pengajaran, kelemahan dalam pendekatan kolaboratif dapat diidentifikasi secara lebih tepat. Setelah pelaksanaan, refleksi merupakan bagian integral dari Lesson Study. Pada tahap ini, pendidik berkumpul untuk mendiskusikan hasil observasi dan mengevaluasi seberapa baik rencana yang telah diimplementasikan dalam mendukung pembelajaran kolaboratif (Affandi, 2023). Refleksi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk menilai praktik mereka dan membuat perbaikan yang diperlukan, sehingga mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan berkualitas.

Integrasi Lesson Study ke dalam model pembelajaran kolaboratif diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis bukti. Proses kolaboratif dalam Lesson Study tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan dan refleksi, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan terbuka bagi semua peserta didik (Shalehah, 2023). Dengan menerapkan Lesson Study, pendidik tidak hanya meningkatkan kemampuannya dalam mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif, tetapi juga memperkuat komunitas pembelajaran di dalam institusi pendidikan (Yoshida & Fernandez,

2015; Wahyudi et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, guru dapat berkolaborasi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi pebelajar.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji efektivitas Lesson Study dalam meningkatkan profesionalisme pendidik dan hasil belajar mahasiswa, kajian mengenai integrasi Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada Lesson Study sebagai strategi peningkatan keterampilan mengajar guru di sekolah, sementara penerapannya dalam konteks pembelajaran kolaboratif di perguruan tinggi masih belum banyak dikaji secara mendalam. Selain itu, masih sedikit penelitian yang menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi bagaimana Lesson Study dapat dioptimalkan dalam pembelajaran kolaboratif guna meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan model pembelajaran yang lebih efektif dalam membangun pengalaman belajar mahasiswa yang bermakna dan berbasis refleksi. Dalam sistem pendidikan tinggi, dosen tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga untuk mendorong mahasiswa agar mampu berpikir kritis, bekerja dalam tim, serta beradaptasi dengan tantangan dunia kerja. Integrasi Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif menawarkan solusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berbasis perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana integrasi kedua pendekatan ini dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Lesson Study dapat diintegrasikan dalam model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis kolaborasi dan refleksi. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang inovasi pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam menghubungkan Lesson Study dengan model pembelajaran kolaboratif. Secara praktis, temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, berbasis perbaikan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis penelitian yang telah dipublikasikan mengenai integrasi Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif di pendidikan tinggi. SLR dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini berfokus pada pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana Lesson Study dapat diintegrasikan dalam model pembelajaran kolaboratif?
- b. Apa saja tantangan dan peluang dalam penerapan Lesson Study pada model pembelajaran kolaboratif?
- c. Strategi apa yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif?

2. Identifikasi dan Seleksi Literatur

- a. Sumber data: Literatur yang digunakan diperoleh dari database akademik bereputasi seperti Scopus, Web of Science, ScienceDirect, Springer, dan Google Scholar.

- b. Kata kunci pencarian: Penelitian ini menggunakan kata kunci ("Lesson Study" AND "Collaborative Learning"), ("Lesson Study" AND "Higher Education"), ("Lesson Study" AND "Active Learning"), ("Lesson Study" AND "Collaboration in Teaching")
 - c. Kriteria inklusi: Penelitian ini hanya akan menggunakan artikel jurnal atau prosiding konferensi yang telah terindeks dalam basis data bereputasi untuk memastikan kredibilitas dan validitas informasi yang dianalisis. Selain itu, literatur yang dipilih terbatas pada publikasi dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu 2015 hingga 2025, guna memastikan bahwa temuan yang dikaji tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Fokus utama seleksi literatur adalah pada artikel yang secara spesifik membahas penerapan Lesson Study dalam konteks pendidikan tinggi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih aplikatif terhadap inovasi pembelajaran di tingkat perguruan tinggi.
 - d. Kriteria eksklusi: Dalam penelitian ini, beberapa kriteria eksklusi diterapkan untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis benar-benar relevan dengan fokus kajian. Artikel yang hanya membahas Lesson Study dalam pendidikan dasar dan menengah, tanpa keterkaitan dengan pembelajaran kolaboratif di perguruan tinggi, tidak akan dimasukkan dalam analisis. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesesuaian konteks penelitian dengan kebutuhan inovasi pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi. Selain itu, artikel yang tidak menyediakan data empiris atau tidak berbasis penelitian ilmiah, seperti opini, editorial, atau laporan yang tidak melalui proses peer review, juga akan dikecualikan agar hasil kajian didasarkan pada bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
3. Evaluasi Kualitas dan Analisis Data
- Literatur yang diperoleh akan dievaluasi berdasarkan relevansi dan kualitas metodologi dengan menggunakan kriteria Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Artikel yang telah lolos seleksi akan dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik untuk mengidentifikasi hubungan antar konsep dalam penelitian Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif.
4. Interpretasi dan Sintesis Temuan
- Data yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan tujuan penerapan Lesson Study, metode yang digunakan, dampak terhadap kualitas pengajaran, serta tantangan dan rekomendasi. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menyusun rekomendasi tentang bagaimana integrasi Lesson Study dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kolaboratif di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berupa kumpulan artikel penelitian terkait Lesson Study kemudian dianalisis dari segi gambaran penelitian dan hasil penelitiannya. Kemudian dilakukan sintesis dan interpretasi dari kumpulan artikel penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Adapun hasil analisis data berupa kumpulan artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Hasil Analisis Data

Author (Tahun)/Journal	Gambaran Penelitian	Hasil
Muliaman, A., & Hutagaol, L. M. (2017).	Penelitian ini menunjukkan integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa untuk meningkatkan hasil belajar pebelajar dalam mata pelajaran kimia, khususnya pada materi hidrolisis garam. Pendekatan ini	Pembelajaran kolaboratif berbasis Lesson Study lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman pebelajar pada materi hidrolisis garam dibandingkan dengan metode pembelajaran langsung.

- mendorong keterlibatan kolaboratif di antara para pebelajar, yang memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain sambil dipandu oleh rencana pembelajaran yang terstruktur. Studi ini menemukan bahwa model terintegrasi ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan Direct Instruction tradisional, yang dibuktikan dengan persentase gain rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen.
- Moju, M., & Fashakin, O. (2024). Penelitian ini menyoroti bahwa mengintegrasikan Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif memungkinkan para guru untuk secara kolektif mengatasi tantangan-tantangan instruksional. Dengan terlibat dalam proses ini, para guru kimia di Lagos State, Nigeria, dapat memprioritaskan kebutuhan pebelajar saat merancang rencana pembelajaran, terlepas dari kendala standar kurikulum dan ekspektasi ujian. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memfasilitasi pengembangan profesional, tetapi juga membuat pelajaran kimia menjadi lebih relevan dan dapat diakses oleh pebelajar, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman belajar mengajar.
- Khan, A. (2024). Penelitian ini tidak secara khusus membahas integrasi Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif. Namun, makalah ini menekankan efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif, seperti proyek kelompok dan umpan balik dari rekan sejawat, dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik pebelajar. Para pendidik yang ingin menerapkan pembelajaran kolaboratif dapat mempertimbangkan untuk menggabungkan elemen-elemen Lesson Study untuk mendorong perbaikan dan refleksi yang berkesinambungan di antara praktik-praktik pengajaran, sehingga berpotensi memperkaya pengalaman pembelajaran kolaboratif dan mengatasi tantangan-tantangan yang berkaitan dengan dinamika kelompok dan akuntabilitas.
- Wicaksono, S. R. (2024). Penelitian ini tidak secara khusus membahas integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif. Namun, makalah ini menekankan pentingnya lingkungan kelas yang mendukung dan pemberian tugas yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran kolaboratif. Studi ini menunjukkan bahwa tugas-tugas berbasis proyek dapat mendukung pembelajaran kolaboratif, Melalui proses Lesson Study, para guru menyadari pentingnya memprioritaskan kebutuhan pebelajar ketika merancang rencana pembelajaran, yang membantu mereka mengatasi tantangan instruksional dan membuat pelajaran kimia menjadi lebih relevan bagi pebelajar.
- pendekatan pembelajaran kolaboratif, seperti proyek kelompok dan umpan balik dari rekan sejawat, secara signifikan meningkatkan motivasi dan kinerja akademik pebelajar di pendidikan tinggi dengan mendorong interaksi dan keterlibatan di antara para pebelajar.
- Pembelajaran kolaboratif sangat efektif dalam melibatkan pebelajar, dengan setidaknya sembilan puluh persen pebelajar setuju bahwa metode ini memotivasi mereka untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sekelas mereka.

- yang mengindikasikan bahwa pendekatan terstruktur seperti Lesson Study dapat melengkapi upaya-upaya ini. Penelitian empiris lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi integrasi semacam itu dan dampaknya terhadap hasil pembelajaran kolaboratif di pendidikan tinggi.
- Kundariati, et al. (2024). Lesson Study diintegrasikan ke dalam model pembelajaran kolaboratif dengan melibatkan para pendidik dalam proses pengembangan keprofesian berkelanjutan yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, Lesson Study diterapkan di enam kelas fisiologi tumbuhan dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), yang memungkinkan para pendidik untuk secara kolaboratif merancang rencana pembelajaran dan mengamati pengajaran satu sama lain. Pendekatan kolaboratif ini menghasilkan peningkatan dalam hasil pembelajaran, karena para pendidik merefleksikan praktik mereka dan membuat penyesuaian berdasarkan pengamatan dan umpan balik.
- Bano et al. (2024). Penelitian ini tidak secara khusus membahas integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif. Namun, makalah ini menyoroti keefektifan praktik pembelajaran kolaboratif, seperti pemecahan masalah kelompok dan kuis, dalam mendukung keberhasilan mahasiswa generasi pertama dalam mata kuliah kimia umum. Penelitian ini menekankan pentingnya hubungan antar teman sejawat dan lingkungan belajar yang aman, dan menunjukkan bahwa kerangka kerja kolaboratif yang serupa dapat bermanfaat jika diintegrasikan dengan metodologi Lesson Study untuk meningkatkan praktik pembelajaran bagi kelompok pebelajar yang terpinggirkan.
- Beskara, H. (2024). Penelitian ini mengidentifikasi beberapa model dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kolaboratif, termasuk pembelajaran kolaboratif berbasis inkuiri, flipped classroom, dan pembelajaran kolaboratif berbasis permainan. Metode-metode ini menggambarkan beragam strategi yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk meningkatkan keterlibatan pebelajar dan hasil belajar dalam kimia
- Chan, J. R. (2021). Penelitian ini menyoroti bahwa integrasi Lesson Study (LS) mendorong kolaborasi di antara para guru, meningkatkan Pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan melalui Lesson Study menunjukkan peningkatan yang konsisten di setiap pertemuan sepanjang semester, yang mengindikasikan adanya dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Peningkatan dalam pembelajaran disebabkan oleh praktik reflektif para pendidik dan pengamat selama proses Lesson Study, yang melibatkan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan.
- mahasiswa sangat menghargai intervensi pembelajaran kolaboratif, karena memungkinkan mereka untuk terhubung dengan rekan-rekan mereka, menciptakan lingkungan belajar yang aman yang memfasilitasi pengalaman belajar mereka.
- Tinjauan ini juga menemukan bahwa model, metode, dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kolaboratif meliputi pembelajaran kolaboratif berbasis inkuiri, flipped classroom, dan pembelajaran kolaboratif berbasis permainan.
- Proses Lesson Study (LS) mengungkapkan bahwa kolaborasi guru dalam persiapan pelajaran dan

- pedagogi pengajaran mereka. Melalui persiapan kolaboratif dan pembekalan pasca-pembelajaran, para guru merefleksikan dan meningkatkan strategi pengajaran mereka. Proses ini menekankan pentingnya empati dalam mengajar dan mendorong penggabungan wawasan pebelajar untuk memperdalam pemahaman. Model LS pada akhirnya mengarah pada modifikasi yang signifikan dalam pendekatan pengajaran, sehingga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan baik bagi guru maupun pebelajar.
- Gunawan, I. (2017). The paper describes the integration of instructional management based Lesson Study as a cyclical process involving lesson planning, implementation, and evaluation. This approach fosters collaboration among educators, enhancing the learning experience. By applying this model, the study demonstrates an improvement in student achievement, indicating that collaborative learning through Lesson Study can effectively enhance educational outcomes. The cyclical nature of the process encourages continuous reflection and adaptation, making it a valuable strategy in instructional management.
- Golterman, M. (2023). Penelitian ini menjelaskan integrasi Lesson Study berbasis manajemen pembelajaran sebagai sebuah proses siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini mendorong kolaborasi di antara para pendidik, sehingga meningkatkan pengalaman belajar. Dengan menerapkan model ini, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi pebelajar, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran kolaboratif melalui Lesson Study dapat secara efektif meningkatkan hasil pendidikan. Sifat siklus dari proses ini mendorong refleksi dan adaptasi yang berkelanjutan, sehingga menjadikannya sebagai strategi yang berharga dalam manajemen pembelajaran.
- Popova, M. (2024). Makalah ini membahas tentang kemitraan penelitian-praktek (RPP) sebagai model kolaboratif untuk meningkatkan pendidikan kimia, khususnya dalam kimia organik. Meskipun tidak secara khusus menyebutkan Lesson Study, RPP memfasilitasi kolaborasi antara pendidik dan peneliti, yang memungkinkan tercapainya tujuan bersama dan pemecahan masalah bersama. Pendekatan pengajaran di kelas menghasilkan wawasan yang signifikan dalam meningkatkan pedagogi pengajaran, terutama melalui integrasi empati dalam pengajaran, yang diidentifikasi sebagai praktik pengajaran yang positif.
- Penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen instruksional berdasarkan Lesson Study bersifat siklus, yang terdiri dari tiga komponen utama: perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran (yang mencakup kegiatan kelas terbuka), dan evaluasi pembelajaran.
- Penelitian ini menemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi pebelajar sebagai hasil dari penerapan manajemen pembelajaran berbasis Lesson Study, yang menunjukkan keefektifannya dalam meningkatkan hasil pembelajaran.
- Penerapan Perekam Pembelajaran telah terbukti meningkatkan proses Lesson Study, bahkan memungkinkan guru pemula untuk mendapatkan wawasan dari dialog pebelajar, mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran pebelajar, dan mempromosikan pembelajaran kolaboratif di antara para guru dengan mendorong berbagai interpretasi interaksi pebelajar.
- Pembentukan kemitraan riset-praktek (RPP) berpotensi untuk mengatasi tantangan pendidikan yang terus berlanjut dan meningkatkan hasil belajar pebelajar dengan membina kolaborasi antara pengajar dan peneliti pendidikan.

ini dapat meningkatkan praktik instruksional dan mendukung pengembangan kompetensi representasional (RC) di antara para peserta didik, mengatasi keterbatasan model pengembangan profesional tradisional dengan membina komunitas praktik yang mendorong strategi pedagogis yang inovatif.

Penelitian-penelitian pada Tabel 1 secara umum menyoroti efektivitas Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kualitas pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pengaruh positif dari Lesson Study terhadap hasil belajar pebelajar telah dikuatkan oleh berbagai penelitian. Misalnya, hasil belajar pebelajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif ketika pembelajaran diatur dengan baik dalam kerangka Lesson Study (Riskayanti, 2021; Mamahit et al., 2020). Dengan pembelajaran yang berfokus pada pengalaman dan kolaborasi, pebelajar tidak hanya belajar materi tetapi juga keterampilan penting untuk abad ke-21.

Lesson Study terbukti lebih efektif dibandingkan metode langsung dalam meningkatkan pemahaman pebelajar. Selain itu, guru yang terlibat dalam Lesson Study menjadi lebih sadar akan pentingnya memprioritaskan kebutuhan pebelajar dalam perancangan pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran secara bertahap melalui praktik reflektif. Kegiatan kolaboratif dalam Lesson Study memungkinkan guru untuk saling berbagi strategi dan teknik pengajaran yang efektif. Penelitian oleh Mutiani et al. menunjukkan bahwa Lesson Study dapat membangun komunitas belajar yang lebih solid, di mana guru saling belajar dari pengalaman dan refleksi setelah pembelajaran dilaksanakan (Mutiani et al., 2020). Hal ini sejalan dengan bukti bahwa keberhasilan metode ini meningkatkan pemahaman guru terhadap langkah-langkah pedagogis yang tepat (Jamaluddin et al., 2020).

Manajemen pembelajaran berbasis Lesson Study juga terbukti bersifat siklus dan sistematis, yang secara signifikan meningkatkan prestasi pebelajar. Bahkan, penggunaan alat seperti Perekam Pembelajaran dapat membantu guru memahami interaksi pebelajar secara lebih mendalam dan mendorong kolaborasi antar guru. Melalui Lesson Study, guru juga mendapatkan kesempatan untuk terus mengembangkan keterampilan profesional mereka. Penelitian oleh Jamaluddin et al. menunjukkan bahwa pendampingan dalam bentuk Lesson Study dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif (Jamaluddin et al., 2020). Dengan demikian, Lesson Study berfungsi sebagai alat pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru.

Di sisi lain, pembelajaran kolaboratif menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar pebelajar. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif serta mendorong interaksi sosial yang positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al. menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif, yang mengedepankan diskusi kelompok dan proyek, dapat meningkatkan partisipasi aktif pebelajar (Apriliani et al., 2024). Ini menunjukkan bahwa penerapan Lesson Study dapat menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan kolaboratif bagi pebelajar, mendorong mereka untuk lebih berpartisipasi dalam proses belajar.

Dengan demikian, kombinasi Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi pemahaman konsep, motivasi belajar, maupun manajemen pembelajaran yang lebih reflektif dan berbasis kebutuhan pebelajar. Meskipun Lesson Study menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang patut diwaspadai. Salah satu tantangan utama dalam

penerapan Lesson Study adalah kebutuhan waktu untuk perencanaan dan refleksi yang menyeluruh. Banyak guru merasa tertekan dengan jadwal yang padat, yang dapat mengurangi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan Lesson Study (Wulandari et al., 2015). Ketersediaan waktu yang memadai sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik.

Keberhasilan Lesson Study sangat tergantung pada komitmen para guru untuk berpartisipasi secara aktif. Tanpa adanya dukungan dan ketertarikan dari seluruh anggota tim, pelaksanaan Lesson Study bisa terhambat. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif dan keinginan untuk belajar bersama sangat penting untuk keberhasilan model ini (Pertiwi et al., 2023; Mutiani et al., 2020).

Tantangan ketiga ialah Perbedaan Filosofi Pendidikan. Adanya perbedaan dalam filosofi pengajaran di antara guru dapat menjadi kendala. Kadang-kadang, guru memiliki pandangan yang berbeda mengenai metode pengajaran yang seharusnya dilakukan, yang dapat menyebabkan konflik dan ketidakcocokan dalam tim (Wulandari et al., 2015). Penting untuk memiliki komunikasi yang jelas dan terbuka dalam kelompok agar perbedaan ini bisa dimitigasi. Meski menemui tantangan dalam penerapannya, dengan dukungan yang tepat dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, Lesson Study dapat menjadi alat efektif untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap berbagai penelitian, integrasi Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Lesson Study memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan abad ke-21, terutama ketika diterapkan dalam lingkungan pembelajaran yang kolaboratif. Dengan pendekatan berbasis refleksi dan siklus perbaikan berkelanjutan, Lesson Study tidak hanya meningkatkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga membantu dosen dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pembelajaran kolaboratif memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan interaksi sosial di dalam kelas. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, mahasiswa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara bersama-sama. Penerapan Lesson Study dalam model pembelajaran kolaboratif juga memperkuat komunitas akademik di lingkungan perguruan tinggi, di mana dosen dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan Lesson Study masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu bagi dosen untuk melakukan refleksi mendalam, kurangnya dukungan institusi, serta perbedaan filosofi pengajaran yang dapat menghambat kerja sama dalam tim. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Lesson Study sangat bergantung pada komitmen, kolaborasi yang efektif, serta dukungan kebijakan institusi pendidikan yang memungkinkan dosen untuk secara aktif terlibat dalam proses reflektif dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi Lesson Study dan pembelajaran kolaboratif merupakan strategi pembelajaran yang inovatif dan berdampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi implementasi Lesson Study dalam berbagai disiplin ilmu dan dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi guna mengatasi kendala yang masih dihadapi dalam penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, L. (2023). Masalah guru dalam pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 209-223. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24161>
- Apriliani, M., Putri, S., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui model pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar. *pgsd*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.493>
- Astuti, P., Margunayasa, I., & Suarjana, I. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran matematika topik kubus dan balok. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 271. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.18331>
- Bano, R., Wrona, J., Back, L. T., & Ryu, M. (2024). Insights from an Intervention to Support First Generation College Student Success in General Chemistry Online Course. *Journal of Chemical Education*. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.3c01134>
- Beskara, H. (2024). A Systematic Review: How the Implementation of Collaborative Learning in Chemistry? *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.23887/jpki.v8i1.67178>
- Chan, J. R. (2021). Utilizing Lesson Study In Enhancing Teaching Pedagogy. 12(10), 4255–4263. <https://doi.org/10.17762/TURCOMAT.V12I10.5152>
- Darmawan, G. and Pujiastuti, H. (2023). Efektivitas model pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah menengah atas. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(4), 244-248. <https://doi.org/10.57096/lentera.v1i4.44>
- Erinna, T., Devi, Y., Murnilasari, I., Tsabitah, N., & Rahmawati, Y. (2022). Integrasi model dilemma-steam (science, technology, engineering, art, and mathematics) untuk mengembangkan kemampuan kolaboratif dan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(02), 91-104. <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i2.31356>
- Golterman, M. (2023). Learning Recorder that Helps Lesson Study of Collaborative Learning. *Communications in Computer and Information Science*, 804–812. https://doi.org/10.1007/978-3-031-36336-8_122
- Gunawan, H., Hermawan, N., Meilani, R., & Nurazizah, A. (2024). Implementasi kurikulum 2013 melalui pembelajaran kolaboratif kelas 3 di sekolah dasar negeri cibatu 2. *Journal of Management Education Social Sciences Information and*, 1(2), 801-808. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3120>
- Gunawan, I. (2017). The Application of Instructional Management Based Lesson Study and its Impact with Student Learning Achievement. 4–12. <https://doi.org/10.2991/COEMA-17.2017.2>
- Jamaluddin, J., Jufri, A., Ramdani, A., & Azizah, A. (2020). Peningkatan kompetensi guru biologi melalui pendampingan kegiatan pembelajaran berbasis lesson study di sman 1 lembar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i1.355>
- Khan, A. (2024). Exploring the Impact of Collaborative Learning on Student Motivation and Academic Achievement in Higher Education. 1(1), 46–53. <https://doi.org/10.70088/p7a1yk67>
- Kundariati, M., Susilo, H., Balqis, B., Setiowati, F. K., & Masita, R. (2024). Exploring the Impact of Lesson Study as a Collaborative Teaching Strategy in Higher Education. *Journal of Learning Improvement and Lesson Study*. <https://doi.org/10.24036/jlils.v3i2.62>
- Suryani, N. (2021). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran melalui pembinaan kolaboratif. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4872>

- Shefira, A., Dewi, N., & Octaviani, R. (2024). Inovasi pembelajaran pkn di era digital dengan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa. *pgsd*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.447>
- Shalehah, N. (2023). Pembelajaran berbasis proyek sebagai bentuk implementasi kurikulum merdeka di satuan paud. *Islamic Edukids*, 5(1), 14-24. <https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7139>
- Soekmono, R. and Ningtyas, D. (2020). Model pembelajaran pendidikan multikultural melalui pendekatan proyek kolaboratif. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1029. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.444>
- Yoshida, M., & Fernandez, C. (2015). What's in a name? A critical examination of the term "lesson study." *International Journal of Educational Reform*, 24(2), 162-179.
- Wahyudi, D., Alfianto, A., Mailizar, M., Jannah, M., & Badaruddin, M. (2024). Sosial media dan pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v8i1.8084>
- Riskayanti, Y. (2021). Peningkatan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas melalui model pembelajaran project based learning di sma negeri 1 seteluk. *Secondary Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 19-26. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.117>
- Mamahit, J., Aloysius, D., & Suwono, H. (2020). Efektivitas model project-based learning terintegrasi stem (pjbl-stem) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas x. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 5(9), 1284. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14034>
- Moju, M., & Fashakin, O. (2024). Using Lesson Study as a tool to cope with instructional challenges: A case study of Chemistry teachers in Nigeria. *African Journal of Teacher Education*, 13(2), 53–73. <https://doi.org/10.21083/ajote.v13i2.8024>
- Muliaman, A., & Hutagaol, L. M. (2017). Improvement of student learning outcome using model of collaborative based lesson study with student's worksheet on materials hydrolys. <http://digilib.unimed.ac.id/30237/>
- Mutiani, M., Abbas, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun komunitas belajar melalui lesson study model transcript based learning analysis (tbla) dalam pembelajaran sejarah. *Historia Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113-122. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Pertiwi, N., Sabila, H., & Sintawati, A. (2023). Implementasi model pembelajaran problem based learning terhadap keterampilan kolaboratif dan komunikasi sains pada materi sistem ekskresi di kelas viii b smp negeri 1 ciamis. *Bioed Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 47. <https://doi.org/10.25157/jpb.v11i1.10168>
- Popova, M. (2024). Bridging chemistry education research and practice through research-practice partnerships. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1401835>
- Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan kemampuan kerjasama dalam tim melalui pembelajaran berbasis lesson study. *Elinvo (Electronics Informatics and Vocational Education)*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.12816>
- Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan kemampuan kerjasama dalam tim melalui pembelajaran berbasis lesson study. *Elinvo (Electronics Informatics and Vocational Education)*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.12816>
- Wicaksono, S. R. (2024). Impact of Collaborative Learning in Higher Education Environment. *SUSTAINABLE Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v7i1.4069>